

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS XI  
SMK YPM 2 TAMAN**

**Oleh:**

**Sherly Faradita Saputri**

(Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI  
Adi Buana Surabaya)  
[wnurma27mn@gmail.com](mailto:wnurma27mn@gmail.com)

**Sunu Catur Budiono**

(Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya)  
[sunucatur85@gmail.com](mailto:sunucatur85@gmail.com)

***Abstract***

*This study aims to describe the analysis of analysis of errors in the language description of students class XI smk ypm 2 park. Residered from the aspect of the contents of the essay, has not seen pouring ideas and ideas of students about the nature, images, and the real phenomenon of an object. In this case, the essay of the student can not be used as a means to represent lan gsung object so that the reader can not interpret and feel directly the object in the description. The phenomenon that occurs in learning writing essay writing description of students of class XI SMK YPM 2 Taman Sepanjang that the learning atmosphere of writing essay description less significant changes. Less effective learning atmosphere and fun for students, especially at the time of application of writing the text of the description text. This is stated based on the percentage of the value of writing ability description of the students of class XI SMK YPM 2 Taman Sepanjang. After conducting this research, the use of sentences is not effective in the description of students class XI SMK YPM 2 Park include: (1) the use of ineffective sentences consisting of the subject relationship with predicate, predicate with the object, and also the selection of words that are not appropriate (2) the use of sentences is not efficient, not sparing due to the use of words that have the same purpose, and also the use of unnecessary words, (3) the use of incoherent sentences, said to be unified if the subject and predicate, as well as description of aspects and elements the sentence is not in accordance with the Indonesian sentence pattern, other than that the sentence is not coherent also due to inappropriate relationship between sentences in paragraphs, (4) the use of the sentence is not careful, if the selection of words in the sentence is not in accordance with the intention to be conveyed.*

*Keywords: Analysis, Effective Sentences, Description Text*

**PENDAHULUAN**

Secara umum bahasa didefinisikan sebagai simbol bunyi yang keluar dari alat artikulator yang bersifat arbitrer dan disepakati secara konvensional. Bahasa adalah alat komunikasi, oleh karena itu

manusia tidak lepas dari bahasa. Keraf (dalam Smarapradhipa, 2005:1), memberikan dua pengertian bahasa. Pengertian pertama menyatakan bahasa sebagai alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Kedua,

bahasa adalah sistem komunikasi yang mempergunakan simbol-simbol vokal (bunyi ujaran) yang bersifat arbitrer. Kalimat merupakan cerminan ide atau pikiran seseorang dalam menyampaikan pesan, baik tulis maupun lisan. Selain itu, kalimat juga digunakan sebagai sarana komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Keefektifan kalimat sangat diperlukan agar pesan yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh orang lain.

Penggunaan kalimat mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan berbahasa, baik lisan maupun tulis. Dikatakan demikian, sebab kalimat merupakan sarana penyampaian dan penerimaan informasi serta sarana pengungkap semua aspek kejiwaan manusia yang sangat majemuk. Dalam komunikasi lisan maupun tulis, semua bentuk ekspresi kejiwaan itu disalurkan melalui kalimat. Hanya kalimatlah yang digunakan untuk itu (Razak, 1985:3). Dalam komunikasi digunakan kalimat yang baik, benar dan efektif. Kalimat yang baik adalah kalimat yang sesuai dengan situasi, sedangkan kalimat yang benar adalah kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa baku, baik kaidah untuk bahasa baku tertulis maupun bahasa baku lisan, dan kalimat efektif adalah kalimat yang memiliki struktur yang teratur, menggunakan kata yang mendukung makna secara tepat, memiliki hubungan logis atas bagiannya, dan menggunakan tanda baca secara benar dalam bahasa tulis (Badudu, 1986: 129). Jika yang terjadi sebaliknya, dapat dikatakan kalimat itu tidak efektif. Kalimat tidak efektif adalah kalimat yang tidak sesuai dengan kaidah-kaidah sintaksis, sulit ditangkap dan dipahami oleh pembaca atau pendengar. Kalimat tidak efektif dapat mengganggu proses komunikasi. Dengan kata lain, kalimat tidak efektif dapat memperlambat komunikasi antar seseorang dan dapat menimbulkan kesalahpahaman terhadap pesan yang disampaikan, bahkan dapat terjadi salah pengertian yang berujung

pada terjadinya konflik kecil maupun besar. Maka dari itu, keefektifan kalimat perlu diteliti supaya tidak terjadi kesalahan terutama dalam pembelajaran di sekolah. Salah satunya adalah penelitian tentang keefektifan kalimat dalam karangan siswa. Karangan adalah suatu karya tulis hasil dari kegiatan seseorang untuk mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami. Lima jenis karangan yang umum dijumpai dalam keseharian adalah narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi. Karangan deskripsi adalah karangan yang berisi gambaran mengenai suatu hal/keadaan sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, atau merasakan hal tersebut. Karangan deskripsi dipilih oleh peneliti, karena deskripsi merupakan jenis karangan yang cenderung dipergunakan oleh ketiga jenis karangan lainnya sebagai alat untuk mengkonkretkan pokok pembahasan. Hal inilah yang menjadi alasan mengapa peneliti memilih karangan deskripsi. Objek penelitian yang digunakan adalah karangan siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan sistem atau cara kerja yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian, seorang peneliti diharuskan dapat memilih dan menentukan metode yang tepat guna mencapai tujuan yang diinginkan dalam hal ini demi terwujudnya sebuah tujuan yang diinginkan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 1988:3) mendefinisikan rancangan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati. Jenis penelitian adalah deskriptif, data deskriptif yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah berupa kata-kata tertulis yang diperoleh dari karangan deskripsi yang dibuat oleh siswa kelas XI SMK YPM 2

Taman. Menurut Sudaryanto (1992: 62) penelitian jenis deskriptif dilakukan semata-mata hanya berdasarkan pada fakta yang memang secara empirik hidup pada penutur-penuturnya, sehingga yang dihasilkan atau yang dicatat berupa perian bahasa yang biasa dikatakan sifatnya seperti potret. Penelitian ini akan menjelaskan penggunaan kalimat tidak efektif siswa kelas XI SMK YPM 2 Taman dalam membuat karangan deskriptif.

Data dalam penelitian ini berupa Kesalahan berbahasa yang meliputi kalimat-kalimat tidak efektif, ejaan, penggunaan tanda baca dalam karangan deskripsi siswa kelas XI SMK YPM 2 Taman. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu karangan deskripsi siswa kelas XI SMK YPM 2 Taman. Peneliti memilih siswa kelas XI SMK YPM 2 Taman dengan jumlah siswa seratus sebalan puluh satu yang hanya diambil dua puluh peraennya saja. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan observasi. Dokumentasi adalah suatu teknik mencari data melalui hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2006: 231). Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data berupa penggunaan kalimat tidak efektif dalam karangan deskripsi siswa kelas XI SMK YPM 2 Taman. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain deskriptif kualitatif. Desain ini dimaksudkan untuk menggambarkan tingkat kemampuan menulis karangan deskripsi melalui siswa kelas XI SMK YPM 2 Taman yang ditemukan di lapangan. Desain yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan observasi di lapangan atau ditempat penelitian, kemudian menentukan jenis tes yang akan diberikan kepada subjek penelitian. Tes berupa menulis karangan deskriptif. Selanjutnya, hasil tersebut dianalisis sebagai dasar dalam menarik kesimpulan. Kemampuan siswa menulis

karangan deskripsi adalah tingkat penguasaan, keterampilan, dan kecerdasan siswa menyusun kata, frasa, klausa, dan kalimat sehingga menjadi suatu tulisan yang berciri deskripsi. Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan terhadap suatu objek dengan memperhatikan kesesuaian isi karangan, gagasan yang di kemukakan, kalimat efektif, sistematika penulisan, gaya penggunaan ejaan dan tanda baca.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penyajian hasil analisis data dapat diuraikan temuan penelitian ini tentang kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas XI SMK YPM 2 Taman Sepanjang. Kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas XI SMK YPM 2 Taman Sepanjang dapat diukur berdasarkan sebuah karangan deskripsi siswa, yaitu kesesuaian isi karangan, gagasan yang di kemukakan, kalimat efektif, sistematika penulisan, dan penggunaan ejaan dan tanda baca. Pembelajaran menulis karangan deskripsi melalui lembar tugas siswa kelas XI SMK YPM 2 Taman Sepanjang dikategorikan belum memadai. Ketidak mampuan siswa tersebut dinyatakan berdasarkan data yang diperoleh bahwa siswa tidak mampu dengan mudah menciptakan ide dan gagasan lalu dituangkan dalam wujud tulisan yang berciri deskripsi.

Ditinjau dari aspek isi karangan, belum tampak penuangan ide dan gagasan siswa menyangkut sifat, gambaran, dan fenomena nyata suatu objek. Dalam hal ini, karangan siswa belum dapat dijadikan sebagai sarana yang dapat mewakili objek secara langsung sehingga pembaca tidak dapat menafsirkan dan merasakan langsung objek yang di deskripsikan. Fenomena yang terjadi dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas XI SMK YPM 2 Taman Sepanjang bahwa suasana pembelajaran menulis karangan deskripsi kurang mengalami perubahan yang

signifikan. Kurang terjadi suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa, terutama pada saat penerapan menulis ilmiah teks deskripsi.

Fenomena menunjukkan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi melalui tugas ilmiah yang diberikan kepada siswa kelas XI SMK YPM 2 Taman Sepanjang, yaitu siswa menulis karangan dengan berbagai kendala yang dihadapi. Dengan demikian, tampak siswa sulit menciptakan ide dan bersemangat dalam belajar. Menurutnya, susah menciptakan tema dan mengembangkannya ke dalam deskripsi karena. Fenomena lain yang tampak, yaitu ketika siswa menulis, waktu yang digunakan rata-rata lama. Hal ini disebabkan oleh kesulitan siswa merangkaikan ide demi ide yang membentuk satu kesatuan gagasan pokok dalam karangan deskripsi.

Ditinjau dari aspek judul, banyak judul karangan siswa yang belum mencerminkan sebagai judul deskripsi, isi karangan siswa kurang sesuai dengan judul. Ditinjau dari aspek kohesi dan koherensi, susunan kalimat hampir pada semua paragraf yang disusun oleh siswa tidak menunjukkan kepaduan makna. Ide pokok tiap paragraf sudah tidak jelas dan kurang bermakna. Dalam hal ini, gagasan pokok siswa dalam menulis tidak tampak jelas.

## SIMPULAN

Berdasarkan penyajian hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan hasil penelitian ini, yaitu kemampuan menulis ilmiah teks deskripsi dikategorikan belum memadai. Hal ini dinyatakan berdasarkan prosentase nilai kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas XI SMK YPM 2 Taman Sepanjang. Setelah melakukan penelitian ini, penggunaan kalimat tidak efektif pada karangan deskripsi siswa – siswa kelas XI SMK YPM 2 Taman meliputi : (1) penggunaan kalimat tidak efektif terdiri atas hubungan subjek dengan

predikat, predikat dengan objek, dan juga pemilihan kata yang kurang tepat

(2) penggunaan kalimat tidak hemat, tidak hemat disebabkan penggunaan kata yang memiliki maksud yang sama, dan juga penggunaan kata yang tidak perlu, (3) penggunaan kalimat tidak padu, dikatakan tidak padu jika subjek dan predikat, serta keterangan aspek dan unsur- unsur kalimatnya ditempatkan tidak sesuai dengan pola kalimat bahasa Indonesia, selain itu kalimat tidak padu juga disebabkan tidak sesuai hubungan antar kalimat dalam paragraf, (4) penggunaan kalimat tidak cermat, apabila pemilihan kata dalam kalimat tidak sesuai dengan maksud yang ingin disampaikan.

## DAFTAR PUSTAKA

Putrayasa, Ida Bagus. 2014. *Kalimat Efektif*. Bandung: Refika Aditama.

Putrayasa, Ida Bagus. 2008. *Analisis Kalimat (Fungsi, Kategori, dan Peran)*. Bandung: Refika Aditama.

Badudu, J.S. 1995. *Inilah Bahasa Indonesia Yang Benar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Hakim, A., 1993. *Karangan Deskripsi*. Bandung: Angkasa

Keraf, Gorys. 2005. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.

Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus Linguistik. Edisi ketiga*. Jakarta: Grammedia Pustaka Utama.

Tarigan, Henry Guntur. 1993. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.